

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *DIVIDEND PAYOUT RATIO*
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009-2011

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Disusun Oleh:
AGUS WIYATNO
11412145004

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *DIVIDEND PAYOUT RATIO*
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009-2011**

SKRIPSI

Oleh:
AGUS WIYATNO
11412145004



Dosen Pembimbing,

Isroah, M.Si
NIP. 19660704 199203 2 003

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *DIVIDEND PAYOUT RATIO*
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009-2011”

yang disusun oleh:

AGUS WIYATNO

NIM. 11412145004

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 24 Mei 2013 dan dinyatakan
lulus.



Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Pardiman.	Ketua Penguji Merangkap Penguji		13/6/13
Isroah, M.Si.	Penguji Pendamping Merangkap Sekretaris		13/6/13
Abdullah Taman. M.Si.	Penguji Utama		31/5/13

Yogyakarta, 14 Juni 2013

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Agus Wiyatno
NIM : 11412145004
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2009-2011

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan yang tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 15 April 2013

Penulis,

Agus Wiyatno

NIM. 11412145004

MOTTO

Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amalan-amalan yang shaleh, kelak akan Kami masukkan mereka ke dalam surga yang di dalamnya mengalir sungai-sungai; kekal mereka di dalamnya; mereka di dalamnya mempunyai isteri-isteri yang suci, dan Kami masukkan mereka ke tempat yang teduh lagi nyaman. (Q. S. An Nisaa': 57)

Dan andaikata tidak ada kurnia Allah dan rahmat-Nya atas dirimu dan (andaikata) Allah bukan Penerima Taubat lagi Maha Bijaksana, (niscaya kamu akan mengalami kesulitan-kesulitan). (Q. S. An Nuur: 10)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayah dan Ibu yang selalu memberikan dorongan serta doanya.
2. Teman-teman tersayang yang tiada henti memberikan bantuan dan motivasi.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *DIVIDEND PAYOUT RATIO*
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009-2011

Agus Wiyatno
11412145004

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pengaruh *Return On Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio*. (2) mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*. (3) mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*. (4) mengetahui pengaruh *Return On Asset*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2011.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009-2011 yang berjumlah 131 perusahaan. Adapun sampel penelitian ini berjumlah 30 perusahaan yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan anggota sampel berdasarkan kriteria tertentu. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi yaitu dengan cara mencatat atau mendokumentasikan data yang tercantum pada (ICMD) dan *annual report* pada (IDX). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda.

Berdasarkan analisis regresi sederhana bahwa (1) nilai t_{hitung} *Return On Asset* sebesar 0,2636 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2,021 dan nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significant* ($0,013 < 0,050$) sehingga *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. (2) nilai t_{hitung} *Current Ratio* sebesar 2,121 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2,021 dan nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significant* ($0,037 < 0,050$) sehingga *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. (3) nilai t_{hitung} *Debt to Equity Ratio* sebesar -1,750 lebih kecil dari t_{tabel} yaitu 2,021 dan nilai signifikansi lebih besar dari *level of significant* ($0,084 > 0,050$) sehingga *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Sedangkan melalui analisis regresi berganda dapat diketahui (4) nilai F_{hitung} sebesar 3,571 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 3,158. Selain itu signifikansi lebih kecil dari pada *level of significant* ($0,017 < 0,050$) jadi secara bersama-sama *Return On Asset*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Kata Kunci : *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Dividend Payout Ratio* (DPR).

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *DIVIDEND PAYOUT RATIO* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009-2011” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Isroah, M. Si, dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
4. Abdullah Taman, M. Si., Ak, nara sumber yang telah memberikan saran dan arahan dalam penyusunan skripsi.
5. Orang tua yang memberikan doa dalam menyusun tugas akhir skripsi ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir skripsi ini.

Semoga semua amal baik mereka diterima Allah SWT dan dicatat sebagai amalan yang terbaik, Amin. Harapan penulis mudah-mudahan apa yang terkandung di dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 15 April 2013

Penulis,

Agus Wiyatno

NIM. 11412145004

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 10
A. Landasan Teori	10
1. Dividen	10
2. Teori Kebijakan Dividen	11
3. Kebijakan Pembagian Dividen	13
4. <i>Dividend Payout Ratio</i>	13
5. <i>Return On Asset</i>	14
6. <i>Current Ratio</i>	16
7. <i>Debt to Equity Ratio</i>	17
B. Penelitian Relevan	19
C. Kerangka Berpikir	22
D. Paradigma Penelitian	24
E. Hipotesis Penelitian	25
 BAB III METODE PENELITIAN	 27
A. Jenis Penelitian	27
B. Metode Pengumpulan Data	27
C. Jenis Variabel Penelitian	27
D. Tempat dan Waktu Penelitian	28
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	28
F. Populasi dan Sampel Penelitian	29
G. Teknik Analisis Data	30
1. Pengujian Asumsi Klasik	30

2. Uji Hipotesis	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia.....	39
B. Analisis Statistik Diskriptif.....	40
C. Uji Asumsi Klasik.....	42
D. Uji Hipotesis	45
E. Pembahasan Hasil Penelitian	51
1. <i>Return On Asset</i> Berpengaruh terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> ..	51
2. <i>Current Ratio</i> Berpengaruh terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	52
3. <i>Debt to Equity Ratio</i> Berpengaruh terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	53
4. <i>Return On Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio</i> Berpengaruh terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	55
F. Keterbatasan Penelitian	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Perhitungan Statistik Diskriptif	40
2. Rangkuman Hasil Uji Linearitas	42
3. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas 1	43
4. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas 2	43
5. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	44
6. Rangkuman Hasil Uji Autokorelasi	45
7. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana H_1	46
8. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana H_2	47
9. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana H_3	48
10. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda H_4	49
11. Ringkasan Sumbangan Relatif dan Efektif	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Paradigma Penelitian.....	25
------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar perusahaan yang menjadi populasi penelitian.....	65
2. Daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian.....	69
3. Data Perusahaan Tahun 2009.....	70
4. Data Perusahaan Tahun 2010.....	71
5. Data Perusahaan Tahun 2011.....	72
6. Perhitungan Statistik Diskriptif.....	73
7. Hasil Uji Linearitas	73
8. Hasil Uji Multikolinearitas 1.....	73
9. Hasil Uji Multikolinearitas 2.....	74
10. Hasil Uji Normalitas	74
11. Hasil Uji Autokorelasi.....	74
12. Hasil Analisis Regresi Sederhana	74
13. Hasil Analisis Regresi Berganda.....	78
14. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dividen merupakan salah satu kebijakan dalam perusahaan yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan secara seksama. Bagi perusahaan, kebijakan dividen sangat penting karena menyangkut besar kecilnya keuntungan yang dibagikan perusahaan. Setiap perubahan dalam kebijakan pembayaran dividen akan memiliki dua dampak yang berlawanan. Apabila keuntungan perusahaan dibagikan sebagai dividen semua maka keputusan cadangan akan terabaikan, sebaliknya bila laba akan ditahan semua maka kepentingan pemegang saham akan uang kas juga terabaikan. Menurut Brigham (2006: 69) ketika memutuskan berapa banyak kas yang harus didistribusikan kepada para pemegang saham, para manajer perusahaan harus senantiasa ingat bahwa sasaran perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai pemegang saham. Investor mempunyai tujuan utama dalam menanamkan dananya ke dalam perusahaan yaitu untuk mencari pendapatan atau tingkat pengembalian investasi baik berupa pendapatan dividen (*dividend yield*) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain*). Namun investor lebih menyukai dividen daripada *capital gain*, karena dividen merupakan penerimaan yang lebih pasti dibandingkan dengan *capital gain*. Dalam kebijakan dividen ditentukan jumlah alokasi laba yang dapat dibagikan kepada para pemegang saham (dividen) dan alokasi laba yang

dapat ditahan perusahaan. Semakin besar laba yang ditahan, semakin kecil laba yang akan dibagikan kepada para pemegang saham.

Perusahaan adalah suatu organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang atau badan lain yang kegiatannya adalah melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomis manusia. Apabila didasarkan atas kegiatan utama yang dijalankan, secara garis besar perusahaan dapat digolongkan menjadi: (a) perusahaan jasa; (b) perusahaan dagang; dan (c) perusahaan pabrik atau manufaktur. Perusahaan jasa yaitu perusahaan yang kegiatannya menjual jasa. Perusahaan dagang yaitu perusahaan yang kegiatannya membeli barang jadi dan menjualnya kembali tanpa melakukan pengolahan lagi. Perusahaan manufaktur (pabrik) adalah perusahaan yang kegiatannya mengolah bahan baku menjadi barang jadi dan kemudian menjual barang jadi tersebut menurut Soemarso (2004: 22). Informasi secara keseluruhan tentang kondisi intern perusahaan sering tidak diketahui oleh investor sehingga melalui dividen pertumbuhan perusahaan dan prospek perusahaan dapat diketahui.

Menurut Lintner (Brealey, 2006: 50-51) perusahaan perlu memperhatikan kelima fakta konvensional yaitu:

- a. Perusahaan mempunyai rasio pembayaran dividen sasaran jangka panjang. Rasio ini adalah bagian dari laba yang dibayarkan sebagai dividen.
- b. Manajer lebih memfokuskan diri pada perubahan dividen daripada tingkat absolut. Maka membayar dividen sebesar \$2 adalah keputusan keuangan penting jika dividen tahun lalu adalah \$1 tetapi tidak masalah jika dividen tahun lalu adalah \$2.
- c. Perubahan dividen mengikuti perubahan dalam laba jangka panjang yang dapat dipertahankan. Jadi meskipun situasi terlihat dapat menjamin kenaikan dividen yang besar, manajer hanya bergerak beberapa langkah menuju sasaran mereka. Hasilnya dividen jauh lebih stabil daripada laba.

- d. Manajer enggan untuk membuat perubahan dividen yang mungkin berkebalikan hasilnya. Mereka terutama khawatir jika mereka terpaksa memotong dividen.
- e. Perusahaan membeli kembali saham ketika mereka mengakumulasi sejumlah besar kas yang tidak diinginkan atau ingin mengubah struktur modal mereka dengan menggantikan ekuitas dengan utang.

Investasi merupakan salah satu aktifitas yang sangat menarik di masa sekarang ini, terutama di negara yang sedang berkembang, investasi dapat menjadi aktifitas yang menguntungkan bagi siapa saja yang melakukan kegiatan investasi. Kegiatan investasi diharapkan dapat memberikan manfaat dari segi peningkatan keuntungan terutama dari modal yang telah dikeluarkan untuk investasi tersebut di masa yang akan datang. Namun investasi juga merupakan suatu aktifitas yang diharapkan pada berbagai macam risiko dan ketidakpastian yang sulit untuk diprediksi oleh para pelaku investasi atau investor. Maka dari itu diperlukan ilmu dan pengetahuan yang baik mengenai investasi agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan investasi dan kerugian yang akan terjadi di masa yang akan datang.

Kebijakan dividen suatu perusahaan melibatkan dua pihak yang saling bertentangan, yaitu kepentingan para pemegang saham yang mengharapkan dividen dengan kepentingan perusahaan terhadap laba ditahan. Besar kecilnya dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan tergantung kepada kebijakan dividen dari masing-masing perusahaan. Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan dalam mempertahankan dana yang besar untuk membiayai pertumbuhannya di masa mendatang. Sebaliknya, jika perusahaan tidak dapat memberikan dividen yang besar bagi para pemegang saham maka

saham perusahaan menjadi tidak menarik bagi investor. Oleh karena itu, untuk dapat menjaga dua kepentingan tersebut perusahaan harus dapat melakukan kebijakan dividen yang optimal. Kebijakan dividen yang optimal adalah kebijakan dividen yang menciptakan keseimbangan antara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa yang akan datang sehingga memaksimalkan harga saham perusahaan menurut Brigham, (2006: 69). Oleh karena itu, besarnya dividen yang dibagikan di masa yang akan datang kepada para pemegang saham oleh masing-masing perusahaan berbeda dari tahun ke tahun sesuai dengan kebijakan dividen yang diambil oleh tiap perusahaan.

Perusahaan harus menentukan kebijakan yang tepat untuk menangani masalah yang terkait dengan dividen. Masing-masing perusahaan menetapkan kebijakan dividen yang berbeda-beda. Perusahaan perlu membuat kebijakan tentang besarnya laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham atau biasa disebut *Dividend Payout Ratio*, dan besarnya laba yang akan ditahan oleh perusahaan. Semakin besar laba yang dibagikan dalam bentuk dividen akan semakin menarik bagi calon investor. Karena para calon investor menilai bahwa perusahaan dalam kondisi yang sehat dan memiliki prospek yang baik di masa mendatang. Semakin besar *Return On Asset* menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, karena tingkat pengembalian investasi (*return*) semakin besar. Menurut Brealey, (2006: 81) menjelaskan bahwa *Return On Asset* adalah suatu kinerja perusahaan dengan membandingkan antara rasio laba bersih dengan total aset. *Current Ratio* adalah perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendek (utang lancar) menurut Budi Rahardjo

(2005: 120). Penurunan cepat pada rasio lancar terkadang menandakan masalah. Perusahaan yang memperberat utangnya dengan menunda pembayaran tagihannya akan mengalami peningkatan kewajiban lancar dan penurunan rasio lancar menurut Brealey (2006: 78). *Debt to Equity Ratio* adalah perbandingan antara jumlah seluruh utang (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan jumlah semua modal sendiri perusahaan, Budi Rahardjo (2005: 121).

Dari sisi investor, dividen merupakan salah satu penyebab timbulnya motivasi investor menanamkan dananya di pasar modal. Dan karena informasi yang dimiliki investor di pasar modal sangat terbatas, maka perubahan dividenlah yang akan dijadikan sebagai sinyal untuk mengetahui *performance* perusahaan, sehingga perusahaan sering menggunakan pengumuman dividen untuk menaikkan harga saham.

Namun, besar kecilnya dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham tergantung pada kebijakan dividen masing-masing perusahaan dan dilakukan berdasarkan pertimbangan berbagai faktor. Berdasarkan faktor-faktor yang dipertimbangkan oleh manajemen dan keputusan investor yang didasarkan pada kinerja keuangan maka penelitian ini mengidentifikasi variabel-variabel yang diduga berpengaruh terhadap rasio pembayaran dividen.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka penulis mengidentifikasi masalah tersebut di antaranya.

1. Perusahaan kesulitan untuk menentukan berapa banyak laba yang akan dibagikan kepada investor dan berapa banyak laba yang akan ditahan.
2. Adanya kesulitan yang dialami investor untuk memilih dividen atau *capital gain*.
3. Perusahaan dalam menentukan *Dividend Payout Ratio* perlu mempertimbangkan beberapa faktor di antaranya *Return On Asset*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio*.
4. Investasi merupakan suatu kegiatan yang mempunyai risiko dan ketidakpastian yang sulit diprediksi oleh investor apabila kurang memperhatikan besar kecilnya *Return On Asset*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio*.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka dapat diketahui bahwa banyak faktor-faktor yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio*, namun tidak semua masalah dapat diteliti karena adanya keterbatasan yang dimiliki penulis sehingga penulis membatasi masalah pada tiga faktor yaitu *Return On Asset*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio*. Serta Penulis mengambil sampel dari perusahaan manufaktur yang membagikan dividen pada periode tahun 2009-2011.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan uraian diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pengaruh *Return On Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2011?
2. Bagaimanakah pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2011?
3. Bagaimanakah pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2011?
4. Bagaimanakah pengaruh *Return On Asset*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2011?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah.

1. Mengetahui pengaruh *Return On Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2011.
2. Mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2011.

3. Mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2011.
4. Mengetahui pengaruh *Return On Asset*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2011.

F. Manfaat Penelitian

Peneliti yang dilakukan penulis diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkan informasi mengenai pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi pengembangan ilmu ekonomi sebagai sumber bacaan atau referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini dan menambah sumber pustaka yang telah ada.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat digunakan untuk lebih memperdalam pengetahuan mengenai keputusan pembayaran dividen.

b. Bagi Manajemen

Perusahaan Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan yang dapat digunakan sebagai masukan atau dasar untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari rasio keuangan yang baik menunjukkan prospek bagus bagi perusahaan di masa yang akan datang yang dapat menarik investor untuk menanamkan modal di perusahaan sehingga dimungkinkan dapat menambah modal untuk usaha pengembangan perusahaan dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi yang bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terhadap kebijakan dividen agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

c. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi serta dapat dipergunakan sebagai salah satu alat untuk memilih atau menentukan perusahaan mana yang mempunyai rasio keuangan yang baik sehingga akan mengurangi risiko kerugian.

d. Bagi akademis

Sebagai bahan acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan masalah dividen.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Dividen

Dividen adalah pembagian laba kepada para pemegang saham oleh perusahaan menurut Indriyo Gitosudarmo (2002: 12). Menurut Michell Suharli (2007: 11) Dividen dapat dibagi menjadi dua yaitu berupa uang tunai maupun saham. Dividen tunai (*cash dividend*) umumnya lebih menarik bagi pemegang saham dibandingkan dengan dividen saham (*stock dividend*). Yang perlu diperhatikan oleh pimpinan perusahaan sebelum membuat pengumuman adanya dividen kas yaitu apakah jumlah uang kas yang ada mencukupi untuk pembagian dividen tersebut. Terkait dengan dividen terdapat 3 tanggal penting, yaitu pengumuman, pencatatan, dan pembayaran atau pembagian. Ikatan Akuntan Indonesia (2004), dalam PSAK No. 23, merumuskan dividen sebagai distribusi laba kepada pemegang investasi ekuitas sesuai dengan proporsi mereka dari jenis modal tertentu.

Tujuan pembagian dividen adalah : a) Untuk memaksimalkan kemakmuran bagi para pemegang saham. Hal ini karena sebagian investor menanamkan dananya di pasar modal untuk memperoleh dividen dan tingginya dividen yang dibayarkan akan mempengaruhi harga saham. Para investor percaya bahwa tingginya dividen yang dibayarkan berarti bahwa prospek perusahaan dimasa yang akan datang bagus. b) Untuk menunjukkan likuiditas perusahaan. Dengan dibayarkan dividen,

diharapkan kinerja perusahaan dimata investor bagus. Sering kita jumpai bahwa sebagian perusahaan memberikan dividen dalam jumlah tetap untuk setiap periode. Hal ini dilakukan karena perusahaan ingin diakui oleh investor bahwa perusahaan yang bersangkutan mampu menghadapi gejolak ekonomi dan mampu memberikan hasil kepada investor. c) Sebagian investor memandang bahwa risiko dividen lebih rendah dibanding risiko *capital gain*. d) Untuk memenuhi kebutuhan para pemegang saham akan pendapatan tetap yang digunakan untuk keperluan konsumsi. e) Dividen dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara manajer dan pemegang saham. Informasi secara keseluruhan tentang kondisi intern perusahaan sering tidak diketahui oleh investor sehingga melalui dividen pertumbuhan perusahaan dan prospek perusahaan dapat diketahui.

2. Teori Kebijakan Dividen

Beberapa teori yang dapat digunakan sebagai landasan dalam menentukan kebijakan dividen untuk perusahaan, sehingga dapat dijadikan pemahaman mengapa suatu perusahaan mengambil kebijakan dividen tertentu. Ada 3 (tiga) teori tentang kebijakan dividen yaitu.

a. Teori Irelevansi Dividen

Teori Irelevansi Dividen adalah teori yang menyatakan bahwa kebijakan dividen sebuah perusahaan tidak memiliki pengaruh pada baik harga saham maupun biaya modalnya. Jika kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan, maka kebijakan tersebut akan irelevan menurut Brigham (2006: 70).

Jika harga saham dan biaya modal tidak dipengaruhi oleh kebijakan dividen, maka nilai perusahaan ditentukan oleh kemampuan menghasilkan laba dan risiko bisnisnya. Bukan pada laba yang akan dibagi menjadi dividen atau saldo laba yang ditahan.

b. Teori Burung di Tangan

Lintner dalam bukunya Brigham (2006: 71) mengatakan bahwa kebijakan dividen turun seiring dengan peningkatan pembayaran dividen karena para investor kurang yakin akan penerimaan dari keuntungan modal yang seharusnya berasal dari saldo laba ditahan dibandingkan dengan penerimaan dari pembayaran dividen.

c. Teori Preferensi Pajak

Menurut Brigham (2006: 71-72) terdapat tiga alasan yang berhubungan dengan pajak mengapa ia dapat berpikiran bahwa investor mungkin akan menyukai pembayaran dividen yang rendah ketimbang menerima pembayaran yang tinggi: (1) keuntungan modal jangka panjang biasanya dikenakan pajak dengan tarif 20%, sedangkan laba dividen dikenakan pajak dengan tarif efektif yang dapat mencapai angka 38,6%. (2) Pajak atas keuntungan tidak akan dibayarkan sampai saham tersebut dijual. (3) Jika sebuah saham dimiliki seseorang sampai ia meninggal dunia, keuntungan modal saham tersebut tidak akan dikenakan pajak sama sekali.

3. Kebijakan Pembagian Dividen

Dividen merupakan bagian keuntungan yang dibayarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham. Oleh karena itu dividen ini merupakan bagian dari penghasilan yang diharapkan oleh pemegang saham menurut Indriyo Gitosudarmo (2002: 11).

4. *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Dividend Payout Ratio atau rasio pembayaran dividen adalah perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan dan biasanya disajikan dalam bentuk persentase menurut (Indriyo Gitosudarmo, 2002: 232). Rasio pembayaran dividen (*Dividend Payout Ratio*) menentukan jumlah laba yang dibagi dalam bentuk dividen kas dan laba yang ditahan sebagai sumber pendanaan. Rasio ini menunjukkan persentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham yang berupa dividen kas.

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen yang dibayarkan}}{\text{Laba bersih}} \times 100\%$$

Penetapan *Dividend Payout Ratio* harus dapat dirasakan manfaatnya bagi kepentingan perusahaan maupun pemegang saham. bagi pihak perusahaan, informasi yang terkandung dalam *Dividend Payout Ratio* akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan jumlah pembagian dividen dan besarnya laba yang ditahan untuk mendukung operasionalisasi dan perkembangan perusahaan. Apabila laba perusahaan yang ditahan untuk keperluan operasional perusahaan dalam jumlah besar, berarti laba yang akan dibayarkan sebagai dividen menjadi

lebih kecil. Sebaliknya jika perusahaan lebih memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka hal tersebut akan mengurangi porsi laba ditahan dan mengurangi sumber pendanaan intern. Bagi pihak pemegang saham atau investor, informasi yang terkandung di dalam *Dividend Payout Ratio* akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Apakah akan menanamkan dananya atau tidak pada suatu perusahaan sehubungan dengan harapannya untuk mendapatkan keuntungan investasi. Namun, apabila perusahaan lebih memilih membagikan laba sebagai dividen tentu saja akan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan terus menanamkan sahamnya untuk perusahaan tersebut.

Dividend Payout Ratio banyak digunakan sebagai penilaian sebagai cara untuk mengestimasi dividen di masa yang akan datang, sedangkan kebanyakan analisis mengestimasi pertumbuhan dengan menggunakan laba ditahan dengan lebih baik daripada dividen menurut, Abdul Kadir (2010: 15).

5. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset merupakan kelompok dari rasio profitabilitas. Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Rasio profitabilitas menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva dan utang terhadap hasil operasi menurut Bringham (2001: 89).

Return On Asset atau tingkat pengembalian atas total aktiva merupakan rasio laba bersih terhadap total aktiva. Rasio ini mengukur pengembalian atas total aktiva setelah bunga dan pajak menurut Bringham (2001: 90). Pengembalian atas aktiva memberikan suatu ukuran efisiensi perusahaan secara keseluruhan. Semakin besar *Return On Asset* menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, karena tingkat pengembalian investasi (*return*) semakin besar.

Rasio ini menghubungkan laba bersih yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut. Dengan mengetahui rasio ini, kita bisa menilai apakah perusahaan ini efisien dalam memanfaatkan aktivanya dalam kegiatan operasional perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. *Return On Asset* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa}}{\text{Total aktiva}}$$

(Bringham, 2001: 90).

Return On Asset dihitung dengan cara membagi laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham dengan total aktiva. Laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham merupakan laba bersih operasi perusahaan dikurangi dengan bunga pinjaman dan pajak. Sedangkan total aktiva

mencakup semua aktiva perusahaan, baik aktiva lancar, aktiva tetap maupun aktiva lain-lain perusahaan.

6. *Current Ratio* (CR)

Current Ratio atau rasio lancar merupakan kelompok dari rasio manajemen aktiva. Rasio manajemen aktiva (*asset management ratio*) adalah seperangkat rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aktivanya menurut Bringham (2001: 81). Rasio ini dirancang untuk menjawab pertanyaan apakah total jumlah setiap jenis aktiva yang dilaporkan dalam neraca sudah wajar, terlalu tinggi, atau terlalu rendah jika dibandingkan dengan tingkat penjualan yang diproyeksikan. Apabila perusahaan memiliki terlalu banyak aktiva maka biaya modalnya akan terlalu tinggi sehingga laba akan menurun. Sedangkan jika aktiva terlalu rendah maka penjualan dapat mengalami penurunan.

Rasio lancar atau *Current Ratio* ini mengukur seberapa jauh aktiva lancar perusahaan bisa dipakai untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Rasio ini digunakan sebagai tolok ukur atas keuangan perusahaan dalam memenuhi utang atau kewajiban jangka pendek tersebut. Menurut Bringham (2001: 79) *Current Ratio* menunjukkan besarnya utang kewajiban lancar yang ditutup dengan aktiva yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam jangka pendek (aktiva lancar). *Current Ratio* merupakan salah satu ukuran dari rasio likuiditas yang dihitung dengan membagi aktiva lancar (*current assets*) dengan utang atau kewajiban lancar (*current liability*). Semakin besar *Current Ratio*

menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \quad (\text{Suad Husnan 1997: 562})$$

Current Ratio dihitung dengan cara membagi aset lancar dengan utang jangka pendek atau kewajiban lancar. Aset lancar secara umum terdiri atas kas dan setara kas, surat berharga, piutang usaha, persediaan, biaya-biaya yang dibayar di muka dan aset lancar lainnya. Utang lancar dan kewajiban lancar merupakan kewajiban perusahaan biasanya yang jatuh temponya kurang dari 1 tahun. Utang lancar atau kewajiban lancar ini terdiri atas utang usaha, utang pajak, uang muka pelanggan, kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo dan lainnya.

Jika perusahaan mengalami suatu kesulitan keuangan, maka perusahaan tersebut mulai membayar tagihannya (utang usaha) dengan lebih lambat, meminjam dari bank dan lain sebagainya. Jika kewajiban lancar meningkat lebih cepat dibanding aktiva lancar maka rasio lancar (*Current Ratio*) akan turun dan ini bisa menimbulkan permasalahan. Karena rasio lancar memberikan indikator terbaik atas besarnya klaim kreditor jangka pendek yang dapat ditutup oleh aktiva yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas relatif lebih cepat.

7. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rasio total utang terhadap modal sendiri atau *Debt to Equity Ratio* merupakan salah satu dari rasio manajemen utang atau sering disebut dengan rasio *leverage* menurut Bringham (2001: 84). Rasio *leverage* ini

digunakan untuk menjelaskan penggunaan utang untuk membiayai sebagian daripada aktiva perusahaan. Penggunaan utang yang efisien adalah penggunaan dengan biaya rendah untuk memaksimalkan laba.

Pembiayaan dengan utang atau *leverage* keuangan mempunyai 3 implikasi penting: (1) Memperoleh dana melalui utang membuat pemegang saham dapat mempertahankan pengendalian atas perusahaan dengan investasi yang terbatas. (2) kreditur melihat ekuitas, atau dana yang disetor pemilik, untuk memberikan margin pengaman, sehingga jika pemegang saham hanya memberikan sebagian kecil dari total pembiayaan, maka risiko perusahaan sebagian besar ada pada kreditur. (3) jika perusahaan memperoleh pengembalian yang lebih besar atas investasi yang dibiayai dengan dana pinjaman dibanding pembayaran bunga, maka pengembalian atas modal pemilik akan lebih besar, atau *leverage* menurut Bringham (2001: 84).

Debt to Equity Ratio atau rasio total utang terhadap modal sendiri merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara utang dengan modal sendiri. Rasio ini digunakan untuk mengetahui berapa besar bagian dari modal sendiri yang dijadikan sebagai jaminan keseluruhan utang perusahaan atau untuk menilai banyaknya utang yang digunakan perusahaan. *Debt to Equity Ratio* dihitung dengan membagi total utang atau total kewajiban dengan modal sendiri yang dinyatakan dengan rumus.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Modal Sendiri}} \text{ (Suad Husnan 1997: 561)}$$

Jika perusahaan menggunakan modal yang berasal dari pinjaman untuk pembiayaan perusahaan maka akan menimbulkan beban tetap berupa bunga pinjaman. Namun jika perusahaan menggunakan modal yang berasal dari pemilik perusahaan (modal sendiri) maka perusahaan wajib memberikan balas jasa dalam bentuk dividen. Jadi semakin besar

pembelanjaan perusahaan yang menggunakan modal sendiri atau modal dari para pemegang sahamnya maka semakin besar pula dividen yang dibagikan.

Para kreditur umumnya senang bila rasio ini rendah. Semakin rendah rasio ini berarti semakin tinggi tingkat pembelanjaan yang disediakan oleh para pemegang saham dan semakin besar tingkat perlindungan kreditur dari kehilangan utang yang diinvestasikan pada perusahaan tersebut. Untuk keamanan pihak luar maka rasio terbaik adalah jika jumlah modal lebih besar dari jumlah utang atau minimal sama. Jika dihubungkan dengan pembayaran dividen maka akan berlaku hubungan yang negatif atau berlawanan. Artinya semakin rendah rasio ini maka akan semakin tinggi pembayaran dividen dan sebaliknya semakin tinggi rasio ini maka pembayaran dividen akan semakin kecil.

B. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian terdahulu tentang kebijakan dividen telah dilakukan antara lain oleh.

1. Lisa Marlina dan Clara Danica (2009), yang berjudul “Analisis pengaruh *Cash Position*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio*“. Hasil pengujiannya adalah variabel *cash position* dan *return on asset* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*, sedangkan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh.

2. Michell Suherli dan Sofyan S. (2004) Harahap meneliti faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan yang listing di BEJ dengan variabel likuiditas, *firm size*, *growth*, *stock price*, *invesment* dan *capital structure* sebagai variabel independen. Hasilnya menunjukkan bahwa likuiditas dan *firm size* saja yang mempengaruhi penentuan jumlah kebijakan dividen.
3. Anggit Satria Pribadi, R. Djoko Sampurno, (2012) yang berjudul “Analisis Pengaruh *Cash Position*, *Firm Size*, *Growth Opportunity*, *Ownership*, Dan *Return On Asset* Terhadap *Dividend Payout Ratio*”, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Ownership* dan *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, sedangkan variabel *Firm Size* dan *Cash Position* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, namun *Growth Opportunity* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *Dividend Rayout Ratio*.
4. Abdul Kadir, (2010) yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen pada Perusahaan *Credit Agencies Go Public* di Bursa Efek Indonesia” dengan variabel *Return On Investment*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Assets Turnover*. Berdasarkan hasil penelitiannya secara simultan variabel *Return On Investment*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Assets Turnover* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, sedangkan secara parsial hanya *Return On Investment*, *Debt to Equity Ratio*, dan

Assets Turnover yang mempunyai pengaruh yang signifikan dan variabel *Current Ratio* tidak mempunyai pengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

5. Sutoyo, Januar Eko Prasetyo, Dian Kusumaningrum, (2011) yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Jasa Keuangan”. Dengan variabel *Return On Assets*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Institutional Ownership*, *Growth*, dan *Size*. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel *Return On Assets*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Institutional Ownership*, *Growth*, dan *Size* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*, sedangkan secara parsial atau individual hanya *Growth* yang berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*, *Return On Assets*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Institutional Ownership*, dan *Size* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.
6. Rini Dwiyan Hadiwidjaja, dan Lely Fera Triani, (2009) yang berjudul “Pengaruh *Profitabilitas* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia”. Dengan variabel *Cash Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment*. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Cash Ratio* mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan, NPM berpengaruh positif secara parsial namun tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, *Return On Investment* sebagai variabel bebas mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio*.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengaruhnya Terhadap *Dividend Payout Ratio* yaitu.

1. Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Return On Asset merupakan tingkat pengembalian investasi atas investasi perusahaan pada aktiva tetap yang digunakan untuk operasi. Semakin besar *Return On Asset* menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, karena tingkat pengembalian investasi (*return*) semakin besar. *Return* yang diterima oleh investor dapat berupa pendapatan dividen (*dividen yield*), dan *capital gain*. Dengan demikian meningkatnya *Return On Asset* juga akan meningkatkan pendapatan dividen (terutama *cash dividend*),

Menurut Anggit Satria Pribadi, dan R. Djoko Sampurno (2012: 3) *Return on Asset* adalah rasio perbandingan *Net Income* dengan total aset. *Return On Asset* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan aset yang dimiliki pada masa lalu. Dan kemudian dianalisis untuk memproyeksikan kemampuan perusahaan menghasilkan laba di masa mendatang. Semakin tinggi keuntungan yang diterima perusahaan, maka berpengaruh pada tingginya ketersediaan dana pada perusahaan yang dialokasikan untuk dividen.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*.

2. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Current Ratio merupakan salah satu ukuran dari rasio likuiditas (*liquidity ratio*) yang dihitung dengan membagi aktiva lancar (*Current Ratio*) dengan utang atau kewajiban lancar (*current liability*). Semakin besar *Current Ratio* menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dan tingginya *current ratio* menunjukkan keyakinan investor terhadap kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividen yang dijanjikan. Dengan kata lain, ada pengaruh positif antara *current ratio* terhadap pembayaran dividen.

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Debt to Equity Ratio mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban. Oleh karena itu semakin rendah *Debt to Equity Ratio*, semakin tinggi kemampuan perusahaan membayar seluruh kewajibannya menurut Sutrisno, (2001: 5). Peningkatan utang akan mempengaruhi besar kecilnya keuntungan bersih yang tersedia bagi pemegang saham termasuk dividen yang akan diterima, karena kewajiban (beban tetap) tersebut lebih diprioritaskan daripada pembagian dividen. Jadi, Jika beban utang semakin tinggi, maka kemampuan perusahaan untuk membagi dividen akan semakin rendah, sehingga *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio*.

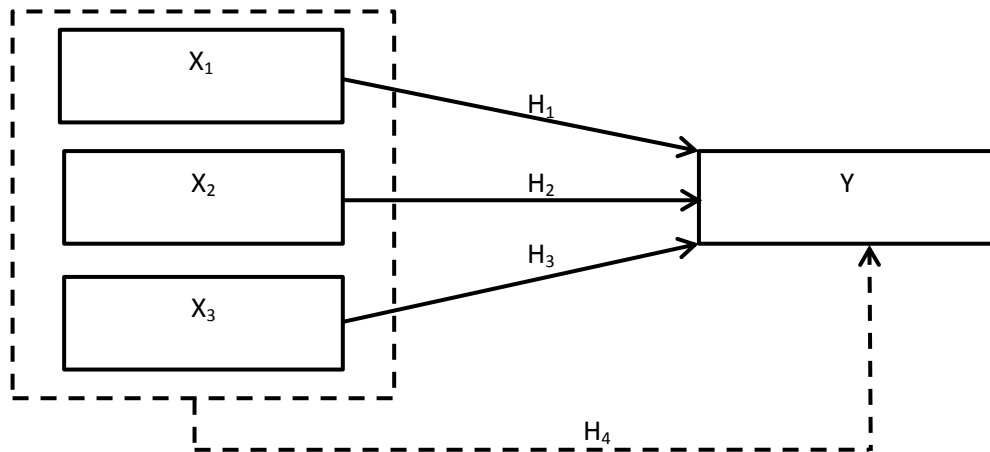
4. Pengaruh *Return On Asset*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Return On Asset, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* adalah rasio keuangan yang perlu diperhatikan oleh perusahaan apabila ingin memberikan *Dividend Payout Ratio* yang tinggi, karena sebagian besar investor lebih senang menerima dividen yang tinggi daripada laba ditahan. semakin tinggi *Return On Asset*, dan *Current Ratio* menunjukkan *Dividend Payout Ratio* juga akan semakin tinggi *Dividend Payout Ratio*, sebaliknya apabila semakin rendah *Return On Asset*, dan *Current Ratio* maka *Dividend Payout Ratio* juga akan semakin rendah. Apabila *Debt to Equity Ratio* semakin tinggi maka *Dividend Payout Ratio* akan semakin rendah Jadi *Return On Asset*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama diduga akan berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*.

D. Paradigma Penelitian

Ada dua variabel dalam penelitian ini, variabel-variabel tersebut adalah.

1. Variabel Bebas (*Independent variable*) meliputi *Return On Asset* (X_1), *Current Ratio* (X_2), dan *Debt to Equity Ratio* (X_3).
2. Variabel Terikat (*Dependent variable*) yaitu *Dividend Payout Ratio* (Y).



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

Y : *Dividend Payout Ratio*.

X_1 : *Return On Asset*.

X_2 : *Current Ratio*.

X_3 : *Debt to Equity Ratio*.

H_1 : Pengaruh *Return On Asset* (X_1) terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y)

H_2 : Pengaruh *Current Ratio* (X_2) terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y)

H_3 : Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X_3) terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y)

H_4 : Pengaruh *Return On Asset* (X_1), *Current Ratio* (X_2), dan *Debt to Equity*

Ratio (X_3) terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y)

—>: Garis regresi sederhana.

-->: Garis regresi ganda.

E. Hipotesis Penelitian

Atas dasar tujuan, landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran teoritis diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H₁ : *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2011.

H₂ : *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2011.

H₃ : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2011.

H₄ : *Return On Asset*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2011.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Berdasarkan tingkat eksplanasinya bersifat deskriptif dan apabila dilihat dari jenis datanya tergolong penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

B. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2009-2011. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi yaitu dengan cara mencatat atau mendokumentasikan data yang tercantum pada *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan *annual report* pada *Indonesia Stock Exchange* (IDX).

C. Jenis Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang dibutuhkan dalam penelitian ini ada empat yang terdiri dari satu variabel dependen yaitu *Dividend Payout Ratio*, dan tiga variabel independen yaitu *Return On Asset*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio*.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan data laporan tahunan perusahaan. Waktu penelitian yaitu menggunakan periode amatan tahun 2009 sampai 2011.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Masing-masing variabel penelitian secara operasional dapat didefinisikan sebagai berikut.

a. *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Dividend Payout Ratio dalam penelitian ini sebagai variabel terikatnya. *Dividend Payout Ratio* atau rasio pembayaran dividen adalah perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan dan biasanya disajikan dalam bentuk persentase menurut Indriyo Gitosudarmo (2002: 232). *Dividend Payout Ratio* ini mengukur porsi penghasilan yang dibayarkan dalam dividen. Investor yang mencari pertumbuhan harga pasar akan mengharapkan rasio ini kecil, sebaliknya investor yang mencari dividen akan mengharapkan rasio yang besar, Budi Rahardjo, (2005: 130-131).

Penelitian ini menggunakan *Dividend Payout Ratio* sebagai variabel dependen untuk mengetahui rasio keuangan lainnya yang mempunyai pengaruh signifikan secara bersama-sama atau parsial terhadap kenaikan dan penurunan pembayaran dividen.

b. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset perbandingan antara laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham dengan seluruh aktiva atau kekayaan perusahaan. Laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham merupakan laba bersih operasi perusahaan dikurangi dengan bunga pinjaman dan pajak. Sedangkan total aktiva mencakup semua aktiva perusahaan, baik aktiva lancar, aktiva tetap maupun aktiva lain-lain perusahaan.

c. *Current Ratio (CR)*

Rasio ini mengukur seberapa jauh aktiva lancar perusahaan dapat dipakai untuk memenuhi kewajiban lancarnya menurut Suad Husnan (1997: 562). Sedangkan menurut Budi Rahardjo (2005: 120) menyatakan *Current Ratio* adalah perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendek atau utang lancar.

d. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Debt to Equity Ratio menunjukkan perbandingan antara utang (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan modal sendiri perusahaan menurut Budi Rahardjo (2005: 121).

F. **Populasi dan Sampel Penelitian**

1. **Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2009-2011 sebanyak 131 perusahaan. (lampiran 1)

2. Sampel Penelitian

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif dengan kriteria sebagai berikut.

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011.
- b. Perusahaan tersebut membagikan dividen setiap periode pengamatan yaitu periode 2009-2011.
- c. Perusahaan yang telah mempublikasikan laporan keuangan dengan lengkap.

Berdasarkan kriteria di atas maka terdapat 30 perusahaan manufaktur yang menjadi sampel dalam penelitian ini. (lampiran 2).

G. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan linear atau tidak dengan variabel terikatnya. Rumus yang digunakan yaitu.

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{reg}}$$

Keterangan.

F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis regresi.
 RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi.
 Rk_{reg} = Rerata kuadrat residu (Sutrisno Hadi, 2004: 13).

F_{hitung} yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% (taraf kepercayaan 95%). Jika F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} maka hubungan kriterium dengan prediktor ada hubungan linier.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Bambang Suharjo (2008: 98) kasus multikolinearitas adalah kejadian adanya korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui terjadi tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas yaitu *Retur On Asset*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio*. Rumus yang digunakan untuk mengetahui korelasi korelasi tersebut adalah.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}} \sqrt{\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan.

r_{xy}	= Koefisien korelasi X dan Y.
Y	= <i>Dividend Payout Ratio</i> .
X	= <i>Return On Asset</i> atau <i>Current Ratio</i> atau <i>Debt to Equity Ratio</i> .
N	= Jumlah sampel.
$\sum X$	= Jumlah nilai X.
$\sum Y$	= Jumlah nilai Y (Sugiyono, 2012: 356).

Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel independen kurang dari 0,70 berarti tidak terjadi multikolinearitas. Selain itu jika nilai *Variance Inflation Factor* tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,10 maka data dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas dan

dapat digunakan dalam penelitian, Bhuono Agung Nugroho (2005: 58).

c. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan teknik analisis *Kolmogorof-Smirnov* dengan rumus sebagai berikut:

$$K_D = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan.

K_D = Harga *Kolmogorof-Smirnov* yang dicari.

n_1 = Jumlah sampel yang diperoleh.

n_2 = Jumlah sampel yang diharapkan (Sugiyono, 2010: 328).

Kriteria pengambilan keputusan adalah variabel penelitian dinyatakan berdistribusi normal apabila memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{sig. (p)} > 0,05$), (Bhuono Agung Nugroho, 2005: 113).

d. Uji Autokorelasi

Metode uji autokorelasi ini digunakan apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$. Jika terjadi korelasi, berarti terdapat problem autokorelasi. Uji asumsi dilakukan dengan uji *Durbin-Watson* dengan rumus:

$$DW = \frac{\sum_{t=2}^n (e_t - e_{t-1})^2}{\sum_{t=2}^n e_t^2} \quad (\text{Singgih Santoso, 2002: 216})$$

Keterangan:

E_t = Residual

E_{t-1} = Residual periode sebelumnya.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- Bila nilai *Durbin-Watson* kurang dari 1,10 ada autokorelasi.
- Bila nilai *Durbin-Watson* antara 1,10 sampai 1,54 maka hasilnya tanpa kesimpulan.
- Bila nilai *Durbin-Watson* antara 1,55 sampai 2,46 maka hasilnya tidak ada autokorelasi.
- Bila nilai *Durbin-Watson* antara 2,47 sampai 2,90 maka hasilnya tanpa kesimpulan.
- Bila nilai *Durbin-Watson* lebih dari 2,91 maka ada autokorelasi.

2. Uji Hipotesis

Hipotesis ini akan diuji dengan menggunakan metode analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda.

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis satu, dua, dan tiga yaitu.

H_1 : *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2011.

H₂: *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2011.

H₃: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2011.

Untuk menganalisis ketiga hipotesis tersebut digunakan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Membuat garis regresi linier sederhana.

$$Y = aX + K$$

Keterangan.

Y = *Dividend Payout Ratio*.

X = *Return On Asset* atau *Current Ratio* atau *Debt to Equity Ratio*.

a = Bilangan koefisien.

K = Bilangan konstan (Sutrisno Hadi, 2004: 5)

- 2) Mencari koefisien determinasi (r^2) antara prediktor X_1 , X_2 , dan X_3 dengan Y menggunakan rumus.

$$r^2(1) = \frac{a_1 \sum X_1 Y}{\sum Y^2}$$

$$r^2(2) = \frac{a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

$$r^2(3) = \frac{a_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan.

$r^2(1,2,3)$: Koefisien determinasi antara Y dengan X_1 , X_2 , dan X_3 .

- Σx_1y : Jumlah produk antara X_1 dengan Y .
 Σx_2y : Jumlah produk antara X_2 dengan Y .
 Σx_3y : Jumlah produk antara X_3 dengan Y .
 α_1 : Koefisien prediktor X_1 .
 α_2 : Koefisien prediktor X_1 .
 α_3 : Koefisien prediktor X_1 .
 Σy^2 : Jumlah kuadrat kriterium Y (Sutrisno Hadi, 2004: 22).

3) Menguji signifikan dengan uji t.

Uji t dilakukan untuk menguji signifikan konstanta dari setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen. Rumus yang digunakan.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan.

- t = Nilai t_{hitung} .
 r = Koefisien korelasi.
 n = Jumlah sampel (Sugiyono, 2010: 250)

Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika t_{hitung} lebih besar atau sama dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5%, maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan. Sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.

b. Analisis Regresi Berganda

Regresi linier berganda adalah regresi linier dengan variabel bebas lebih dari satu menurut Bambang Suharjo (2008: 71). Teknik analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis keempat yaitu.

H₄: *Return On Asset*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2011.

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ganda adalah sebagai berikut.

- 1) Membuat persamaan garis regresi tiga prediktor, dengan rumus sebagai berikut.

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + K$$

Dimana:

Y = *Dividend Payout Ratio*

X₁ = *Return On Asset*

X₂ = *Current Ratio*

X₃ = *Debt to Equity Ratio*

a = bilangan koefisien prediktor

K = bilangan konstanta (Sutrisno Hadi, 2004:18)

- 2) Mencari koefisien determinasi (R^2) antara prediktor X₁, X₂, dan X₃ dengan kriteria Y dengan menggunakan rumus.

$$R^2Y(1,2,3) = \frac{a_1 \sum X_1Y + a_2 \sum X_2Y + a_3 \sum X_3Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan.

$R^2Y(1,2,3)$: Koefisien determinasi antara X₁, X₂, dan X₃ dengan Y.

a : Koefisien Prediktor

$\sum xy$: Jumlah produk antara X dengan Y

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat kriteria Y (Sutrisno Hadi, 2004:18)

- 3) Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F dengan menggunakan rumus.

$$F_{regresi} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan.

F = Harga F regresi.

N = Jumlah sampel.

m = Cacah prediktor.

R = Koefisien determinasi antara kriterium dengan prediktor (Sutrisno Hadi, 2004:18).

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Apabila F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} , maka ada hubungan signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikan 5%, berarti tidak ada hubungan signifikan.

- 4) Mencari besarnya sumbangan setiap variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) terhadap variabel terikat (Y).

- a) Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relatif digunakan untuk mencari perbandingan relatifitas yang diberikan suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti. Rumus yang digunakan untuk mencari besarnya sumbangan relatif adalah sebagai berikut.

$$SR\% = \frac{\alpha \sum xy}{JK_{reg}}$$

Keterangan.

SR%	= Sumbangan relatif dari suatu prediktor.
α	= Koefisien prediktor.
Σxy	= Jumlah produk antara X dengan Y.
JK_{reg}	= Jumlah kuadrat regresi (Sutrisno Hadi, 2004: 39).

b) Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan efektif adalah persentase perbandingan efektivitas yang diberikan satu variabel bebas kepada satu variabel terikat dengan variabel bebas lain baik yang diteliti maupun tidak. Rumus yang digunakan untuk mencari besarnya sumbangan efektif adalah sebagai berikut.

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan.

SE%	= Sumbangan efektif dari suatu prediktor.
SR%	= Sumbangan relatif dari suatu prediktor.
R^2	= Koefisien determinasi (Sutrisno Hadi, 2004: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia merupakan perusahaan yang menyediakan fasilitas sistem (pasar) untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek antara berbagai perusahaan atau perseroan yang terlibat dengan tujuan memperdagangkan efek perusahaan-perusahaan yang telah tercatat di Bursa Efek. Bursa Efek Indonesia dahulu bernama *Bursa Efek Jakarta* yang disingkat BEJ merupakan lembaga yang mengelola pasar modal di Indonesia. BEI menyediakan infrastruktur bagi terselenggaranya transaksi di pasar modal. Pasar modal yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia meliputi:

1. Transaksi Saham
2. Transaksi Surat Hutang (obligasi swasta maupun obligasi pemerintah)

Secara historis, pasar modal didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC pada tahun 1912 di Batavia. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar

modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

B. Analisis Statistik Diskriptif

Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2009 sampai tahun 2011 berjumlah 131 perusahaan yang terbagi dalam tiga sektor industri yaitu 1. Sektor industri barang konsumsi, 2. Sektor aneka industri, 3. Sektor industri dasar dan kimia. Namun pada penelitian ini hanya mengambil 30 perusahaan sebagai sampel.

Analisis awal yang harus diketahui yaitu analisis diskriptif, untuk mengetahui rata-rata dari variabel, nilai minimal, nilai maksimal dan juga penyimpangan standarnya. Analisis statistik diskriptif pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil perhitungan statistik diskriptif

	N	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
DPR	90	0,10	120,48	40,1323	26,82903
ROA	90	1,93	96,79	23,4131	15,31641
CR	90	48,18	796,33	202,8394	185,23549
DER	90	0,10	2,90	1,0767	0,76965
Valid N (listwise)	90				

Sumber: data sekunder, 2013 (data diolah)

1. *Dividend Payout Ratio*

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui hasil statistik diskriptif bahwa rata-rata *Dividend Payout Ratio* yang ditetapkan oleh perusahaan sampel selama periode pengamatan adalah sebesar 40.1323% dengan nilai terkecil (*minimum*) sebesar 0,10 dan nilai terbesar (*maksimum*) sebesar 120,48 dengan standar deviasi 26,82903. Nilai

Dividend Payout Ratio terkecil dimiliki oleh perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) pada tahun 2010 dan 2011, sedangkan nilai *Dividend Payout Ratio* terbesar dimiliki oleh perusahaan Delta Djakarta Tbk (DLTA) pada tahun 2010.

2. *Return On Asset*

Selama tahun 2009-2011 perusahaan Tembaga Mulia Semanan Tbk (TBMS) memiliki nilai *Return On Asset* terkecil yaitu sebesar 0,33 terjadi pada tahun 2010. Dan *Return On Asset* terbesar yaitu 96,79 dimiliki oleh perusahaan Astra International Tbk (ASII) yang terjadi pada tahun 2011. Nilai rata-rata *Return On Asset* selama periode pengamatan sebesar 23,4131 dengan standar deviasi sebesar 15.31641.

3. *Current Ratio*

Nilai *Current Ratio* terkecil dimiliki oleh perusahaan Multistrada Arah Sarana Tbk yaitu sebesar 48,18 terjadi pada tahun 2011 dan nilai *Current Return* terbesar dimiliki oleh perusahaan Lion Metal Works Tbk yaitu sebesar 796,33 terjadi pada tahun 2009. Nilai rata-rata *Current Ratio* sebesar 302.8394 dengan nilai standar deviasi yaitu sebesar 185.23549.

4. *Debt to Equity Ratio*

Nilai *Debt to Equity Ratio* terkecil selama tiga tahun dari tahun 2009 sampai tahun 2011 yaitu sebesar 0,10, sedangkan nilai *Debt to Equity Ratio* terbesar yaitu 2,90. Nilai rata-rata *Debt to Equity Ratio* sebesar 1.0767 dengan standar deviasi sebesar 0.76965. Perusahaan yang memiliki nilai *Debt to Equity Ratio* terkecil yaitu perusahaan Mandom Indonesia

Tbk (TCID) yang terjadi pada tahun 2010, dan nilai *Debt to Equity Ratio* terbesar dimiliki oleh perusahaan Semen Gresik (Persero) Tbk (SMGR) yang terjadi pada tahun 2010, dan Asahimas Flat Glass Tbk (AMFG) yang terjadi pada tahun 2009.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Hasil rangkuman perhitungan uji linearitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

Keterangan	F _{hitung}	F _{tabel}	Kondisi	Simpulan
DPR * ROA	0,647	4,150	$F_h < F_t$	Linear
DPR * CR	0,962	4,150	$F_h < F_t$	Linear
DPR * DER	1,108	4,150	$F_h < F_t$	Linear

Sumber: Data sekunder, 2013 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} . Nilai F_{hitung} pada *Return On Asset* sebesar 0,647, pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* sebesar 0,962, dan pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* sebesar 1,108. Sehingga Nilai F_{hitung} dari masing-masing variabel kurang dari 4,150, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen bersifat linier.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas sebagai syarat digunakannya regresi berganda dalam menguji hipotesis. Rangkuman hasil perhitungan uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Rangkuman hasil uji Multikolinearitas 1

Variabel	ROA	CR	DER
ROA	1,000	-0,130	0,111
CR	-0,130	1,000	0,265
DER	0,111	0,265	1,000

Sumber: Data sekunder, 2013 (data diolah)

Tabel 4. Rangkuman hasil uji Multikolinearitas 2

No.	Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	VIF
1.	<i>Return On Asset</i>	0,961	1,041
2.	<i>Current Ratio</i>	0,904	1,106
3.	<i>Debt to Equity Ratio</i>	0,908	1,101

Sumber: Data sekunder, 2013 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas hasil dari perhitungan uji multikolinearitas bahwa Hasil uji multikolinearitas antar variabel bebas menunjukkan bahwa koefisien korelasi antar masing-masing variabel bebas kurang dari 0,70 yaitu antar Variabel *Return On Asset* dengan *Current Ratio* sebesar -0,130, sedangkan antar *Current Ratio* dengan *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,265, dan antar variabel *Return On Asset* dengan *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,111. Nilai *tolerance* menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada kolerasi antar variabel independent. Hasil perhitungan ini VIF (*Variance Inflation Factor*) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan

bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas ini menggunakan teknik analisis *Kolmogorof-Smirnov*. Hasil rangkuman perhitungan normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5. Rangkuman hasil uji Normalitas

No.	Variabel	Sig	Kriteria
1.	<i>Dividend Payout Ratio</i>	0,084	Normal
2.	<i>Return On Asset</i>	0,077	Normal
3.	<i>Current Ratio</i>	0,242	Normal
4.	<i>Debt to Equity Ratio</i>	0,253	Normal

Sumber: Data sekunder, 2013 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa signifikansi variabel *Dividend Payout Ratio* sebesar 0,084, *Return On Asset* sebesar 0,077, *Current Ratio* sebesar 0,242, dan *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,253. jadi keempat variabel tersebut memiliki signifikansi lebih besar dari 0,050 sehingga dapat dikatakan seluruh variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antar residual pada periode t dengan residual pada periode t-1 (sebelumnya). Uji autokorelasi dalam penelitian ini dapat dideteksi dengan melihat besaran nilai *Durbin-Watson*. Ringkasan hasil analisis data dengan menggunakan *SPSS 16 for windows*.

Tabel 6. Rangkuman hasil uji Autokorelasi.

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	0,333	0,111	0,080	25,73715	2,145

Sumber: Data sekunder, 2013 (data diolah)

Dari hasil uji autokorelasi tersebut diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,145 dan terletak antara 1,55 sampai 2,46 maka tidak ada autokorelasi berarti data tersebut dapat di gunakan pada regresi linier.

D. Uji Hipotesis

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis pertama, hipotesis kedua dan hipotesis ketiga pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana, sedangkan untuk menguji hipotesis keempat menggunakan teknik analisis regresi berganda. Hasil uji hipotesis selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

1. Pengujian Regresi Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

- a. H_1 : *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2011.

Ringkasan hasil analisis regresi sederhana dengan menggunakan *SPSS 16 for windows* untuk hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 7. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana H₁.

Variabel	Perhitungan		Nilai t		Sig	Konstanta	Koefisien
	$r_{(x1y)}$	$r^2_{(x1y)}$	Hitung	tabel			
ROA-DPR	0,261	0,068	2,536	2,021	0,013	29,429	0,457

Sumber: data sekunder, 2013 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas hasil analisis regresi sederhana diperoleh nilai koefisien korelasi $r_{(x1y)}$ sebesar 0,261 dan nilai koefisien determinasi $r^2_{(x1y)}$ sebesar 0,068. t_{hitung} sebesar 2,536 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2,021 dan nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significant* ($0,013 < 0,050$), sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif dan juga signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Besarnya nilai koefisien regresi X_1 0,457 dan bilangan konstantanya 29,429. Berdasarkan angka tersebut dapat disusun persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut.

$$Y = 29,429 + 0,457 X_1$$

Artinya jika nilai X_1 sebesar nol, maka nilai Y sebesar 29,429, jika nilai X_1 naik satu satuan maka nilai Y naik sebesar 0,457 satuan.

- b. H₂ : *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2011.

Ringkasan hasil analisis regresi sederhana dengan menggunakan *SPSS 16 for windows* untuk hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel. 8. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana H₂.

Variabel	Perhitungan		Nilai t		Sig	Konstanta	Koefisien
	$r_{(x1y)}$	$r^2_{(x1y)}$	Hitung	tabel			
ROA-CR	0,221	0,049	2,121	2,021	0,037	30,457	0,032

Sumber: data sekunder, 2013 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas hasil analisis regresi sederhana diperoleh nilai koefisien korelasi $r_{(x1y)}$ sebesar 0,221 dan nilai koefisien determinasi $r^2_{(x1y)}$ sebesar 0,049. t_{hitung} sebesar 2,121 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2,021 dan nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significant* ($0,037 < 0,050$), sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Besarnya nilai koefisien regresi X_2 0,032 dan bilangan konstantanya 30,457. Berdasarkan angka tersebut dapat disusun persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut.

$$Y = 30,457 + 0,032 X_2$$

Artinya jika nilai X_2 sebesar nol, maka nilai Y sebesar 30,457, jika nilai X_2 naik satu satuan maka nilai Y naik sebesar 0,032 satuan.

- c. H_3 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2011.

Ringkasan hasil analisis regresi sederhana dengan menggunakan *SPSS 16 for windows* untuk hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel. 9. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana H₃.

Variabel	Perhitungan		Nilai t		Sig	Konstanta	Koefisien
	$r_{(x1y)}$	$r^2_{(x1y)}$	hitung	tabel			
ROA-DER	0,183	0,034	-1,750	2,021	0,084	47,016	-6,394

Sumber: data sekunder, 2013 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas hasil analisis regresi sederhana diperoleh nilai koefisien korelasi $r_{(x1y)}$ sebesar 0,183 dan nilai koefisien determinasi $r^2_{(x1y)}$ sebesar 0,034. t_{hitung} sebesar -1,750 lebih kecil dari t_{tabel} yaitu 2,021 dan nilai signifikansi lebih besar dari *level of significant* ($0,084 > 0,050$), sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Besarnya nilai koefisien regresi X_1 -6,394 dan bilangan konstantanya 47,016. Berdasarkan angka tersebut dapat disusun persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut.

$$Y = 47,016 - 6,394X_3$$

Artinya jika nilai X_3 sebesar nol, maka nilai Y sebesar 47,016, jika nilai X_3 naik satu satuan maka nilai Y turun sebesar 6,394 satuan.

2. Pengujian Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat. Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah.

H₄ : *Return On Asset*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2011.

Ringkasan hasil analisis regresi berganda dengan menggunakan program *SPSS 16 for windows* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 10. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda H₄

Variabel	Perhitungan		Nilai F		Sig	<i>Unstandardized Coefficients</i>	
	$R_{y(x_1, x_2, x_3)}$	$R^2_{y(x_1, x_2, x_3)}$	hitung	tabel		B	Erör
(Constant)	0,333	0,111	3,571	3,158	0,017	28,380	8,488
X ₁						0,384	0,182
X ₂						0,22	0,015
X ₃						-3,714	3,719

Sumber: data sekunder, 2013 (data diolah)

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai koefisien regresi X₁ sebesar 0,384, nilai koefisien regresi X₂ sebesar 0,22 dan nilai koefisien regresi X₃ sebesar -3,714, dan nilai konstanta sebesar 28,380. Berdasarkan angka tersebut maka dapat disusun persamaan garis regresi berganda sebagai berikut.

$$Y = 28,380 + 0,384X_1 + 0,22X_2 - 3,714X_3$$

Persamaan regresi tersebut dapat diartikan jika nilai semua variabel independen adalah nol, maka nilai Y sebesar 28,380. Koefisien regresi X₁ sebesar 0,384. Apabila nilai X₁ meningkat satu satuan maka akan menaikkan Y sebesar 0,384 satuan, dengan asumsi X₂ dan X₃ tetap. Koefisien regresi X₂ sebesar 0,22 artinya apabila nilai X₂ meningkat satu satuan maka akan menaikkan Y sebesar 0,22 satuan, dengan asumsi X₁ dan X₃ tetap. Koefisien regresi X₃ sebesar -3,714 artinya apabila nilai X₃ meningkat satu satuan maka akan menurunkan Y sebesar 3,714 satuan, dengan asumsi X₁ dan X₂ tetap.

Hasil analisis regresi ganda menunjukkan koefisien korelasi $R_{y(x_1x_2x_3)}$ sebesar 0,333 dan koefisien determinasi $R^2_{y(x_1x_2x_3)}$ sebesar 0,111. Setelah dilakukan uji signifikansi dengan uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 3,571 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 3,158. Selain itu signifikansi lebih kecil dari pada *level of significant* ($0,017 < 0,050$), sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif serta signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dapat diketahui besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya sumbangan relatif dan efektif dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 11. Ringkasan Sumbangan Relatif dan Efektif.

No.	Variabel	SR%	SE%
1.	<i>Return On Asset</i> (X_1)	12,55%	1,39%
2.	<i>Current Ratio</i> (X_2)	93,03%	10,33%
3.	<i>Debt to Equity Ratio</i> (X_3)	-5,58%	-0,62%
	Jumlah	100%	11,10%

Sumber: data sekunder, 2013 (data diolah)

Berdasarkan analisis yang tercantum pada tabel di atas dapat diketahui bahwa *Return On Asset* memberikan sumbangan relatif sebesar 12,55%, *Current Ratio* memberikan sumbangan relatif sebesar 93,03%, dan *Debt to Equity Ratio* memberikan sumbangan relatif sebesar -5,58%. Sedangkan sumbangan efektif masing-masing variabel adalah 1,39% untuk variabel *Return On Asset*, 10,33% untuk variabel *Current Ratio*, dan -0,62% untuk variabel *Debt to Equity Ratio*. Secara bersama-sama variabel *Return On Asset*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio*

memberikan sumbangan efektif sebesar 11,10% terhadap *Dividend Payout Ratio* dan sebesar 88,90% diberikan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. *Return On Asset* Berpengaruh Positif terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2009-2011

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* (X_1) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y). Melalui analisis regresi sederhana diperoleh nilai koefisien regresi X_1 0,457 dan bilangan konstantanya 29,429. Persamaan garis regresinya adalah $Y = 29,429 + 0,457 X_1$. Persamaan tersebut memiliki arti jika nilai X_1 sebesar nol, maka nilai Y sebesar 29,429 dan jika nilai *Return On Asset* (X_1) naik satu satuan maka nilai *Dividend Payout Ratio* (Y) naik sebesar 0,457 satuan. Nilai koefisien regresi X_1 0,457 menunjukkan *Return On Asset* (X_1) berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y).

Hasil pengujian menunjukkan harga koefisien korelasi $r_{(x_1y)}$ sebesar 0,261 dan nilai koefisien determinasi $r^2_{(x_1y)}$ sebesar 0,068. t_{hitung} sebesar 2,536 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2,021 dan nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significant* ($0,013 < 0,050$) menunjukkan pengaruh *Return On Asset* (X_1) terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y) adalah signifikan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan

signifikan *Return On Asset* (X_1) terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dapat disimpulkan pula hipotesis pertama diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Penelitian ini memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Lisa Marlina dan Clara Danica (2009), yang mengatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hasil tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 ($0,000 < 0,05$). Persamaan regresi pada tabel 1 memperlihatkan koefisien variabel *Return On Asset* sebesar 1,219, jika *Return On Asset* mengalami peningkatan 1 kali maka akan meningkatkan *Dividend Payout Ratio* sebesar 1,219 kali. Dan Anggit Satria Pribadi, R. Djoko Sampurno, yang mengatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hal ini dapat dilihat dari hasil t_{hitung} variabel *Return On Asset* pada tabel 8 menunjukkan angka 5,383 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan ($\alpha = 0,05$). Dengan hasil tersebut, maka hipotesis kelima dinyatakan diterima.

2. *Current Ratio* Berpengaruh Positif terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2009-2011

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* (X_2) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y). Melalui analisis regresi sederhana diperoleh nilai koefisien regresi X_2

0,032 dan bilangan konstantanya 30,457. Persamaan garis regresinya adalah $Y = 30,457 + 0,032 X_2$. Persamaan tersebut memiliki arti jika nilai X_2 sebesar nol, maka nilai Y sebesar 30,457 dan jika nilai *Current Ratio* (X_2) naik satu satuan maka nilai *Dividend Payout Ratio* (Y) naik sebesar 0,032 satuan. Nilai koefisien regresi X_2 0,032 menunjukkan *Current Ratio* (X_2) berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y).

Hasil pengujian menunjukkan harga koefisien korelasi $r_{(x1y)}$ sebesar 0,221 dan nilai koefisien determinasi $r^2_{(x1y)}$ sebesar 0,049. t_{hitung} sebesar 2,121 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2,021 dan nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significant* ($0,037 < 0,050$) menunjukkan pengaruh *Current Ratio* (X_2) terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y) adalah signifikan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan *Current Ratio* (X_2) terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dapat disimpulkan pula hipotesis kedua diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

3. *Debt to Equity Ratio* Berpengaruh Positif terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2009-2011

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (X_3) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y). Melalui analisis regresi sederhana diperoleh nilai koefisien regresi X_3 -6,394 dan bilangan konstantanya 47,016. Persamaan garis regresinya

adalah $Y = 47,016 + (-6,394) X_3$ Persamaan tersebut memiliki arti jika nilai X_3 sebesar nol, maka nilai Y sebesar 47,016 dan jika nilai *Debt to Equity Ratio* (X_3) naik satu satuan maka nilai *Dividend Payout Ratio* (Y) turun sebesar 6,394 satuan. Nilai koefisien regresi X_3 -6,394 menunjukkan *Debt to Equity Ratio* (X_3) berpengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y).

Hasil pengujian menunjukkan harga koefisien korelasi $r_{(x1y)}$ sebesar 0,183 dan nilai koefisien determinasi $r^2_{(x1y)}$ sebesar 0,034. t_{hitung} sebesar -1,750 lebih kecil dari t_{tabel} yaitu 2,021 dan nilai signifikansi lebih besar dari *level of significant* ($0,084 < 0,050$) menunjukkan pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X_3) terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y) adalah tidak signifikan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (X_3) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Sutoyo, Januar Eko Prasetyo, Dian Kusumaningrum (2011), yang mengatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hasil *Debt to Equity Ratio* diperoleh koefisien regresi 0,135 dan t_{hitung} sebesar 1,178 dan signifikansi 0,243 dimana nilainya diatas 0,05 sehingga menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

4. *Return On Asset*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama Berpengaruh Positif Terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2009-2011

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* (X_1), *Current Ratio* (X_2), dan *Debt to Equity Ratio* (X_3) secara bersama-sama terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y). Dari hasil analisis menggunakan regresi berganda diperoleh harga koefisien regresi X_1 sebesar 0,384, nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,22, dan nilai koefisien regresi X_3 sebesar -3,714, sedangkan nilai konstantanya sebesar 28,380. Persamaan garis regresinya $Y = 28,380 + 0,384X_1 + 0,22X_2 - 3,714X_3$. Artinya jika nilai semua variabel independen adalah nol, maka nilai Y sebesar 28,380. Apabila nilai X_1 meningkat satu satuan maka akan menaikkan Y sebesar 0,384 satuan, dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap. Apabila nilai X_2 meningkat satu satuan maka akan menaikkan Y sebesar 0,22 satuan, dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap. Apabila nilai X_3 meningkat satu satuan maka akan menurunkan Y sebesar 3,714 satuan, dengan asumsi X_1 dan X_2 tetap. Nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,384, nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,22, dan nilai koefisien regresi X_3 sebesar -3,714 menunjukkan *Return On Asset* (X_1), *Current Ratio* (X_2), dan *Debt to Equity Ratio* (X_3) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y).

Hasil analisis juga diperoleh koefisien korelasi $R_{y(x_1x_2x_3)}$ sebesar 0,333 dan koefisien determinasi $R^2_{y(x_1x_2x_3)}$ sebesar 0,111. Setelah

dilakukan uji signifikansi dengan uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 3,571 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 3,158. Selain itu signifikansi lebih kecil dari pada *level of significant* ($0,017 < 0,050$) yang berarti *Return On Asset* (X_1), *Current Ratio* (X_2), dan *Debt to Equity Ratio* (X_3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *Return On Asset* (X_1), *Current Ratio* (X_2), dan *Debt to Equity Ratio* (X_3) secara bersama-sama terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dapat disimpulkan pula hipotesis keempat diterima.

Penelitian ini memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Sutoyo, Januar Eko Prasetyo, Dian Kusumaningrum (2011), yang mengatakan bahwa *Return On Asset*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio*, Kepemilikan institusi, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, yang dibuktikan dengan uji ANOVA atau F_{test} dapat dinilai F_{hitung} sebesar 2,435 dengan profitabilitas 0,033 dimana nilainya lebih kecil dari 0,05 ($0,033 < 0,05$). Abdul Kadir, (2010), yang mengatakan bahwa variabel *Return On Investment*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Asset Turnover* secara simultan berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan *credit agencies go public* di Bursa Efek Indonesia dengan tingkat signifikansinya 5%. Yang dibuktikan

bahwa nilai F_{hitung} sebesar 19,992 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,579 atau tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari α sebesar 0,05.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan untuk dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu adanya perusahaan yang tidak membagikan dividen pada tahun pengamatan sehingga peneliti hanya mengambil 30 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2009 sampai 2011.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya maka ada beberapa hal yang dapat disimpulkan yaitu.

1. *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2011. Hal ini ditunjukkan melalui analisis regresi sederhana diperoleh nilai koefisien korelasi $r_{(x1y)}$ sebesar 0,261 dan nilai koefisien determinasi $r^2_{(x1y)}$ sebesar 0,068. t_{hitung} sebesar 2,536 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2,021 dan nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significant* (0,013 < 0,050). Persamaan garis regresinya adalah $Y = 29,429 + 0,457 X_1$. Dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* yang diberikan oleh perusahaan semakin tinggi maka semakin tinggi *Dividend Payout Ratio*, sebaliknya jika *Return on Asset* semakin rendah maka *Dividend Payout Ratio* juga akan semakin rendah, sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Return On Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio*.
2. *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2011. Hal ini dapat ditunjukkan oleh analisis regresi sederhana diperoleh nilai koefisien korelasi $r_{(x1y)}$ sebesar 0,221 dan nilai koefisien determinasi $r^2_{(x1y)}$ sebesar 0,049. t_{hitung} sebesar 2,121 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2,021 dan nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significant* (0,037

$< 0,050$). Persamaan garis regresinya adalah $Y = 30,457 + 0,032 X_2$. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *Current Ratio* menunjukkan semakin tinggi *Dividend Payout Ratio*, dan sebaliknya apabila *Current Ratio* semakin rendah maka *Dividend Payout ratio* juga semakin rendah, sehingga *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

3. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2011. Hal ini dapat ditunjukkan oleh analisis regresi sederhana diperoleh nilai koefisien korelasi $r_{(x1y)}$ sebesar 0,183 dan nilai koefisien determinasi $r^2_{(x1y)}$ sebesar 0,034. t_{hitung} sebesar -1,750 lebih kecil dari t_{tabel} yaitu 2,021 dan nilai signifikansi lebih besar dari *level of significant* ($0,084 > 0,050$). Persamaan garis regresinya adalah $Y = 47,016 - 6,394 X_3$. Dapat disimpulkan bahwa semakin rendah *Debt to Equity Ratio* menunjukkan semakin tinggi *Dividend Payout Ratio*, sebaliknya jika *Debt to Equity* semakin tinggi maka *Dividend Payout Ratio* akan semakin rendah. Jika nilai *Debt to Equity* negatif maka nilai *Dividend Payout Ratio* positif, sehingga terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*.
4. *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2011. Hal ini di dibuktikan melalui analisis regresi berganda didapatkan nilai

koefisien korelasi $R_{y(x_1x_2x_3)}$ sebesar 0,333 dan nilai koefisien determinasi $R^2_{y(x_1x_2x_3)}$ sebesar 0,111. F_{hitung} sebesar 3,571 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 3,158. Selain itu signifikansi lebih kecil dari pada *level of significant* ($0,017 < 0,050$). Persamaan garis regresinya $Y = 28,380 + 0,384X_1 + 0,22X_2 - 3,714X_3$. Dapat disimpulkan bahwa semakin besar *Return On Asset* dan *Current Ratio* menunjukkan semakin baik perusahaan dalam membayar dividen dan semakin kecilnya *Debt to Equity Ratio* menunjukkan semakin baik perusahaan dalam membayar kewajibannya. Selain itu *Return On Asset* memberikan sumbangan relatif sebesar 12,55%, *Current Ratio* memberikan sumbangan relatif sebesar 93,03%, dan *Debt to Equity Ratio* memberikan sumbangan relatif sebesar -5,58%. Sedangkan sumbangan efektif variabel *Return On Asset* sebesar 1,39%, variabel *Current Ratio* sebesar 10,33%, dan *Debt to Equity Ratio* sebesar -0,62%. Secara bersama-sama variabel *Return On Asset*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* memberikan sumbangan efektif sebesar 11,10% terhadap *Dividend Payout Ratio* dan sebesar 88,90% diberikan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Saran

1. Bagi Manajemen

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya dua variabel *Return On Asset* dan *Current Ratio* yang berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* secara Signifikan, sedangkan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh

secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Dengan demikian bagi pihak manajemen yang ingin memaksimalkan pembayaran *Dividend Payout Ratio* kepada pemegang saham diharapkan dapat fokus pada dua variabel yaitu *Return On Asset* dan *Current Ratio*.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini menggunakan tiga variabel sebagai prediktor, sedangkan dalam kenyataannya masih banyak variabel yang lain yang dapat mempengaruhi jumlah *Dividend Payout Ratio*. Oleh karena itu, untuk peneliti selanjutnya disarankan agar mengikutsertakan variabel lain yang masih relevan dengan penelitian, seperti ukuran perusahaan, ROI, dan *Growth*.
- b. Penelitian ini hanya sebatas pada pengamatan terhadap 30 sampel serta periode pengamatan hanya 3 tahun saja. Maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan rentang periode yang lebih panjang dan sampel yang lebih banyak. Sehingga diharapkan akan memperoleh kesimpulan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir, (2010) “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen pada Perusahaan Credit Agencies Go Public di Bursa Efek Indonesia*” Jurnal Manajemen dan Akuntansi Volume 11, No 1, Halaman 10-20.
- Anggit Satria Pribadi, dan R. Djoko Sampurno, 2012. “*Analisis Pengaruh Cash Position, Firm Size, Growth Opportunity, Ownership, Dan Return On Asset Terhadap Dividend Payout Ratio*” Journal Of Management Volume 1, Nomor 1, Halaman 1-11.
- Bambang Riyanto. (1978). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi: kedua. Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada.
- Bambang Suharjo. (2008). *Analisis Regresi Terapan dengan SPSS*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Basri & Indriyo Gitosudarmo. (2002). *Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Bhuono Agung Nugroho. (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Budi Rahardjo. (2005). *Laporan Perusahaan Perusahaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Brigham Eugene. dan Houston Joel. (2001). *Manajemen Keuangan*, Buku I. Edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga.
- _____. (2006), *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* Edisi Kesepuluh, Buku Dua. Jakarta: Salemba Empat.
- Djarwanto dan Subagyo, Pangestu. (1993). *Statistik Induktif*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan*. per 1 Oktober 2004. Jakarta: Salemba Empat.
- Kartika, Andi dan Sunarto. 2003. “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividen Kas di Bursa Efek Jakarta*”. Jurnal Bisnis dan Ekonomi. Vol. 10, No.1, Hal.67-82.
- Marlina, Lisa dan Clara Danica. 2009. “*Analisis Pengaruh Cash Position, Debt to Equity Ratio dan Return On Asset Terhadap Dividend payout Ratio*”. Jurnal Manajemen Bisnis. Vol.2, No.1, Hal.1-6.

Michell Suharli. (2007). *“Pengaruh Profitability dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen Tunai dengan Likuiditas Sebagai Variabel Penguat (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2002-2003)”* JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN, (VOL. 9, NO. 1), Halaman 9-17.

Richard A. Brealey dkk. (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi kelima, Jilid dua. Jakarta: Erlangga.

Rini Dwiyan Hadiwidjaja, dan Lely Fera Triani, (2009) *“Pengaruh Profitabilitas Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia”* Jurnal Organisasi dan Manajemen, Volume 5, Nomor 2, Maret 2009, 49-54.

Singgih Santoso. (2002). *Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Soemarso S.R. (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi kelima Revisi, Buku Satu, Jakarta: Salemba Empat.

Suad Husnan. (1997). *Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan*. Yogyakarta: BPFE.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV alfabeta.

Sutoyo, Januar Eko Prasetyo, Dian Kusumaningrum, (2011) *“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Jasa Keuangan”* Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol 15, No. 1, Hal 76-83.

Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Tim Penyusun. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Universitas Negeri Yogyakarta.

www.ICMD.co.id

www.IDX.co.id

LAMPIRAN

Lampiran 1.

Daftar perusahaan yang menjadi populasi penelitian.

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk
2.	SMCB	Holcim Indonesia Tbk
3.	SMGR	Semen Gresik Tbk
4.	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
5.	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk
6.	IKAI	Inti Keramik Alam Asri Industri Tbk
7.	KIAS	Keramika Indonesia Asosiasi Tbk
8.	MLIA	Mulia Industri Tbk
9.	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
10.	ALKA	Alaska Industri Tbk
11.	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
12.	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk
13.	CTBN	Citra Turbido Tbk
14.	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
15.	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
16.	ITMA	Itamaraya Tbk
17.	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk
18.	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk Jaya Pari Steel Tbk
19.	KRAS	Krakatau Steel Tbk
20.	LION	Lion Metal Works Tbk
21.	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
22.	MYRX	Hanson International Tbk
23.	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
24.	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
25.	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk
26.	BRPT	Barito Pasific Tbk
27.	BUDI	Budi Acid Jaya Tbk
28.	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara
29.	EKAD	Ekadharma International Tbk
30.	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk
31.	INCI	Intan Wijaya International Tbk
32.	SOBI	Sorini Agro Asia Corporindo Tbk
33.	SRSN	Indo Acitama Tbk
34.	TPIA	Chandra Asri Petrochemical

35.	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk
36.	AKKU	Alam Karya Unggu l Tbk
37.	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
38.	APLI	Asiaplast Industries Tbk
39.	BRNA	Ber l ina Tbk
40.	FPNI	Titan Kimia Nusantara Tbk
41.	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tb k
42.	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
43.	SIAP	Sekawan Intipratama Tbk
44.	SIMA	Siwani Makmur Tbk
45.	TRST	Tri s Sentosa Tbk
46.	YPAS	Yana Prima Hasta Persada Tbk
47.	CPIN	Charoen Pokphand Indones i a Tbk
48.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
49.	MAIN	Mal i ndo Feedmill Tbk
50.	SIPD	Siearad Produce Tbk
51.	SULI	Sumal i ndo Lestari Jaya Tbk
52.	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk
53.	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
54.	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
55.	INKP	Indah Kiat Pulp & paper Tbk
56.	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk
57.	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk
58.	SAIP	Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas Tbk
59.	SPMA	Suparma Tbk
60.	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
61.	ASII	Astra Internat i onal Tbk
62.	AUTO	Astra Auto Part Tbk
63.	BRAM	Indo Kordsa Tbk
64.	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
65.	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
66.	IMAS	Indomobil Sukses Internat i onal Tbk
67.	INDS	Indospring Tbk
68.	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
69.	MASA	Mult i strada Arah Sarana Tbk
70.	NIPS	Nipress Tbk
71.	PRAS	Prima alloy steel Universal Tbk

72.	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
73.	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
74.	ARGO	Argo Pantes Tbk
75.	CNTB	Centex Tbk – Saham Seri B
76.	CNTX	Centex Tbk
77.	ERTX	Eratex Djaya Tbk
78.	ESTI	Ever Shine Textile Industry Tbk
79.	HDTX	Pan Asia Indosyntec Tbk
80.	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk
81.	KARW	Karwell Indonesia Tbk
82.	MYTX	Apac Citra Centertex Tbk
83.	PAFI	Pan Asia Filament Inti Tbk
84.	PBRX	Pan Brothers Tbk
85.	POLY	Asia Pasific Fibers Tbk
86.	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
87.	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk
88.	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
89.	UNTX	Unitex Tbk
90.	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk
91.	SIMM	Surya Intrindo Makmur Tbk
92.	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk
93.	JECC	Jembo Cable Company Tbk
94.	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk
95.	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
96.	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk
97.	VOKS	Voksel Electric Tbk
98.	PTSN	Sat Nusa Persada Tbk
99.	ADES	Akasha Wira International Tbk
100.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
101.	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk
102.	DAVO	Davomas Abadi Tbk
103.	DLTA	Delta Jakarta Tbk
104.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
105.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
106.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
107.	MYOR	Mayora Indah Tbk
108.	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk

109.	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
110.	SKLT	Sekar Laut Tbk
111.	STTP	Siantar Top Tbk
112.	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
113.	GGRM	Gudang Garam Tbk
114.	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
115.	RMBA	Bentoel International Investama Tbk
116.	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
117.	INAF	Indofarma Tbk
118.	KAEF	Kimia Farma Tbk
119.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
120.	MERK	Merck Tbk
121.	PYFA	Pyridam Farma Tbk
122.	SCPI	Schering Plough Indonesia Tbk
123.	SQBI	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk
124.	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
125.	MBTO	Martina Berto Tbk
126.	MRAT	Mustika Ratu Tbk
127.	TCID	Mandom Indonesia Tbk
128.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
129.	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
130.	KICI	Kedaung Indag Can Tbk
131.	LMPI	Langgeng Makmur Industry Tbk

Sumber : ICMD 2013

Lampiran 2.

Daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	GGRM	Gudang Garam Tbk.
2.	ASII	Astra International Tbk.
3.	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk.
4.	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
5.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
6.	LION	Lion Metal Works Tbk.
7.	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.
8.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
9.	HMSP	Hm Sampoerna Tbk.
10.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
11.	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.
12.	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.
13.	BRAM	Indo Kordsa Tbk.
14.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
15.	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.
16.	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
17.	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.
18.	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
19.	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
20.	EKAD	Ekadharma International Tbk.
21.	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk.
22.	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
23.	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.
24.	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.
25.	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
26.	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.
27.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
28.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
29.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
30.	MRAT	Mustika Ratu Tbk.

Sumber : ICMD 2013

Lampiran 3

Data Perusahaan Tahun 2009

No.	NAMA	DPR	ROA	CR	DER
1.	Gudang Garam Tbk	36,19	17,73	246,00	0,48
2.	Astra International Tbk	33,47	18,44	136,88	1,00
3.	Semen Gresik (Persero) Tbk	55,00	35,94	357,63	2,60
4.	Selamat Sempurna Tbk	97,53	19,74	158,70	0,80
5.	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	30,16	28,59	300,55	2,40
6.	Lion Metal Works Tbk.	19,34	16,58	796,33	0,19
7.	Lionmesh Prima Tbk.	12,00	15,34	212,49	0,83
8.	Multi Bintang Indonesia Tbk.	99,95	47,56	605,89	0,84
9.	Hm Sampoerna Tbk.	65,91	40,72	188,06	0,69
10.	Unilever Indonesia Tbk.	100,01	46,76	204,17	1,02
11.	Asahimas Flat Glass Tbk.	25,80	4,64	334,44	2,90
12.	Arwana Citramulia Tbk.	20,11	11,05	179,24	1,38
13.	Indo Kordsa Tbk.	78,01	9,92	343,74	2,30
14.	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	39,92	40,39	181,75	0,82
15.	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.	33,40	1,93	120,29	1,77
16.	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	34,87	14,56	305,02	0,41
17.	Multistrada Arah Sarana Tbk.	43,69	9,08	85,92	0,74
18.	Tempo Scan Pacific Tbk.	43,76	14,73	346,84	0,34
19.	Mandom Indonesia Tbk.	51,63	34,71	726,31	0,13
20.	Ekadharma International Tbk.	20,40	33,90	140,66	1,10
21.	Tembaga Mulia Semanan Tbk.	23,88	27,19	102,44	0,62
22.	Astra Otoparts Tbk.	60,03	20,39	217,39	0,39
23.	Fajar Surya Wisesa Tbk.	20,59	10,56	230,77	1,32
24.	Goodyear Indonesia Tbk.	7,62	15,02	90,48	1,71
25.	Delta Djakarta Tbk.	20,25	23,41	470,36	2,70
26.	Gajah Tunggal Tbk.	50,81	34,35	253,18	2,32
27.	Indofood Sukses Makmur Tbk.	39,34	10,06	116,09	2,45
28.	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	1,27	20,59	220,61	1,76
29.	Kalbe Farma Tbk.	27,33	22,69	298,70	0,39
30.	Mustika Ratu Tbk.	20,00	7,90	717,88	0,16
	Jumlah	1.212,25	654,47	8.688,81	36,56

Sumber : IDX 2013

Lampiran 4

Data Perusahaan Tahun 2010

No.	NAMA	DPR	ROA	CR	DER
1	Gudang Garam Tbk	40,84	18,32	270,08	0,44
2	Astra International Tbk	13,24	18,64	126,18	1,10
3	Semen Gresik (Persero) Tbk	50,00	30,35	409,17	2,90
4	Selamat Sempurna Tbk	52,64	19,19	217,41	0,96
5	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	30,02	27,68	555,37	0,17
6	Lion Metal Works Tbk.	26,93	16,54	644,11	0,17
7	Lionmesh Prima Tbk.	60,53	43,19	244,45	0,67
8	Multi Bintang Indonesia Tbk.	0,10	52,25	94,50	1,41
9	Hm Sampoerna Tbk.	111,94	42,62	461,25	1,01
10	Unilever Indonesia Tbk.	100,02	52,16	335,13	1,15
11	Asahimas Flat Glass Tbk.	10,49	18,50	393,95	0,29
12	Arwana Citramulia Tbk.	34,83	32,34	497,16	1,12
13	Indo Kordsa Tbk.	41,93	44,33	401,76	0,26
14	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	4,81	43,24	292,51	0,46
15	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.	30,45	7,15	126,47	1,72
16	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	30,30	18,02	371,67	0,33
17	Multistrada Arah Sarana Tbk.	3,48	27,48	567,04	0,87
18	Tempo Scan Pacific Tbk.	92,05	17,54	336,85	0,36
19	Mandom Indonesia Tbk.	52,01	36,57	768,45	0,10
20	Ekadharma International Tbk.	18,26	16,47	176,26	0,74
21	Tembaga Mulia Semanan Tbk.	56,88	10,33	99,88	0,98
22	Astra Otoparts Tbk.	40,00	24,96	175,73	0,38
23	Fajar Surya Wisesa Tbk.	39,40	8,48	84,02	1,48
24	Goodyear Indonesia Tbk.	15,40	6,75	86,42	1,76
25	Delta Djakarta Tbk.	120,48	27,23	633,08	0,20
26	Gajah Tunggal Tbk.	5,03	20,80	176,09	1,94
27	Indofood Sukses Makmur Tbk.	39,55	11,49	203,65	1,34
28	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	78,84	20,59	462,95	1,14
29	Kalbe Farma Tbk.	55,27	25,18	439,36	1,30
30	Mustika Ratu Tbk.	20,00	8,53	361,34	2,14
	Jumlah	1.275,72	746,92	10.012,29	28,89

Sumber : IDX 2013

Lampiran 5

Data Perusahaan Tahun 2011

No.	NAMA	DPR	ROA	CR	DER
1	Gudang Garam Tbk	38,81	36,92	224,48	0,59
2	Astra International Tbk	37,55	96,79	436,40	1,02
3	Semen Gresik (Persero) Tbk	49,56	25,89	364,65	0,35
4	Selamat Sempurna Tbk	98,49	24,59	271,58	0,70
5	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	29,95	25,94	698,54	0,15
6	Lion Metal Works Tbk.	29,70	18,37	410,28	2,10
7	Lionmesh Prima Tbk.	8,81	25,45	335,49	2,71
8	Multi Bintang Indonesia Tbk.	0,10	55,74	99,42	1,30
9	Hm Sampoerna Tbk.	68,05	56,31	174,93	0,90
10	Unilever Indonesia Tbk.	63,03	38,56	79,61	1,36
11	Asahimas Flat Glass Tbk.	10,30	16,60	442,29	0,25
12	Arwana Citramulia Tbk.	38,26	35,62	101,58	0,72
13	Indo Kordsa Tbk.	40,92	7,41	278,88	0,38
14	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	29,15	33,62	333,33	0,43
15	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.	31,82	9,97	129,10	1,80
16	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	29,18	17,02	483,04	2,80
17	Multistrada Arah Sarana Tbk.	8,58	3,97	48,18	1,68
18	Tempo Scan Pacific Tbk.	57,66	17,41	308,30	0,40
19	Mandom Indonesia Tbk.	53,03	16,81	514,28	2,11
20	Ekadharma International Tbk.	17,63	14,82	190,36	0,61
21	Tembaga Mulia Semanan Tbk.	17,46	11,93	98,55	0,97
22	Astra Otoparts Tbk.	36,62	18,02	135,48	0,47
23	Fajar Surya Wisesa Tbk.	22,47	3,69	132,13	1,74
24	Goodyear Indonesia Tbk.	28,65	2,39	85,34	1,77
25	Delta Djakarta Tbk.	76,74	29,43	600,90	0,22
26	Gajah Tunggal Tbk.	30,11	7,41	174,93	1,61
27	Indofood Sukses Makmur Tbk.	30,62	11,85	250,95	0,70
28	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	23,90	10,55	159,11	1,16
29	Kalbe Farma Tbk.	62,66	24,02	365,27	0,27
30	Mustika Ratu Tbk.	54,11	8,69	627,07	0,18
	Jumlah	1.123,91	705,79	8.554,45	31,45

Sumber : IDX 2013

Lampiran 6, Perhitungan Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPR	90	.10	120.48	40.1323	26.82903
ROA	90	1.93	96.79	23.4131	15.31641
CR	90	48.18	796.33	302.8394	185.23549
DER	90	.10	2.90	1.0767	.76965
Valid N (listwise)	90				

Lampiran 7, Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
DPR * ROA	Between Groups	(Combined)	60974.971	86	709.011	.689	.766
		Linearity	4363.782	1	4363.782	4.241	.132
		Deviation from Linearity	56611.190	85	666.014	.647	.791
	Within Groups		3086.952	3	1028.984		
	Total		64061.923	89			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
DPR * CR	Between Groups	(Combined)	63342.201	88	719.798	1.000	.680
		Linearity	3117.001	1	3117.001	4.331	.285
		Deviation from Linearity	60225.200	87	692.244	.962	.689
	Within Groups		719.722	1	719.722		
	Total		64061.923	89			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
DPR * DER	Between Groups	(Combined)	56993.517	78	730.686	1.137	.436
		Linearity	2155.223	1	2155.223	3.354	.094
		Deviation from Linearity	54838.294	77	712.186	1.108	.458
	Within Groups		7068.406	11	642.582		
	Total		64061.923	89			

Lampiran 8, Hasil Uji Multikolinearitas 1.

Coefficient Correlations^a

Model			DER	ROA	CR
1	Correlations	DER	1.000	.111	.265
		ROA	.111	1.000	-.130
		CR	.265	-.130	1.000
	Covariances	DER	13.831	.075	.015
		ROA	.075	.033	.000
		CR	.015	.000	.000

a. Dependent Variable: DPR

Lampiran 9, Hasil Uji Multikolinearitas 2.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	28.380	8.488		3.344	.001		
ROA	.384	.182	.219	2.114	.037	.961	1.041
CR	.022	.015	.154	1.440	.153	.904	1.106
DER	-3.714	3.719	-.107	-.999	.321	.908	1.101

a. Dependent Variable: DPR

Lampiran 10, Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		DPR	ROA	CR	DER
N		90	90	90	90
Normal Parameters ^a	Mean	40.1323	23.4131	302.8394	1.0767
	Std. Deviation	26.82903	15.31641	185.23549	.76965
Most Extreme Differences	Absolute	.133	.134	.108	.107
	Positive	.133	.134	.108	.107
	Negative	-.068	-.083	-.103	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		1.259	1.275	1.027	1.016
Asymp. Sig. (2-tailed)		.084	.077	.242	.253

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 11, Hasil Uji Autokorelasi.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.333 ^a	.111	.080	25.73715	2.145

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, CR

b. Dependent Variable: DPR

Lampiran 12, Hasil Analisis Regresi Sederhana

1. *Return On Asset***Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
DPR	40.1323	26.82903	90
ROA	23.4131	15.31641	90

Correlations

		DPR	ROA
Pearson Correlation	DPR	1.000	.261
	ROA	.261	1.000
Sig. (1-tailed)	DPR	.	.006
	ROA	.006	.
N	DPR	90	90
	ROA	90	90

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROA ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: DPR

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.261 ^a	.068	.058	26.04588

a. Predictors: (Constant), ROA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4363.782	1	4363.782	6.433	.013 ^a
	Residual	59698.141	88	678.388		
	Total	64061.923	89			

a. Predictors: (Constant), ROA

b. Dependent Variable: DPR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.429	5.035		5.845	.000
	ROA	.457	.180	.261	2.536	.013

a. Dependent Variable: DPR

2. Current Ratio

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
DPR	40.1323	26.82903	90
CR	302.8394	185.23549	90

Correlations

		DPR	CR
Pearson Correlation	DPR	1.000	.221
	CR	.221	1.000
Sig. (1-tailed)	DPR	.	.018
	CR	.018	.
N	DPR	90	90
	CR	90	90

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CR ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: DPR

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.221 ^a	.049	.038	26.31646

a. Predictors: (Constant), CR

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3117.001	1	3117.001	4.501	.037 ^a
	Residual	60944.922	88	692.556		
	Total	64061.923	89			

a. Predictors: (Constant), CR

b. Dependent Variable: DPR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.457	5.338		5.706	.000
	CR	.032	.015	.221	2.121	.037

a. Dependent Variable: DPR

3. Debt to Equity Ratio

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
DPR	40.1323	26.82903	90
DER	1.0767	.76965	90

Correlations

		DPR	DER
Pearson Correlation	DPR	1.000	-.183
	DER	-.183	1.000
Sig. (1-tailed)	DPR	.	.042
	DER	.042	.
N	DPR	90	90
	DER	90	90

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DER ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: DPR

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.183 ^a	.034	.023	26.52330

a. Predictors: (Constant), DER

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2155.223	1	2155.223	3.064	.084 ^a
	Residual	61906.700	88	703.485		
	Total	64061.923	89			

a. Predictors: (Constant), DER

b. Dependent Variable: DPR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.016	4.825		9.743	.000
	DER	-6.394	3.653	-.183	-1.750	.084

a. Dependent Variable: DPR

Lampiran 13, Hasil Uji Analisis Berganda**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
DPR	40.1323	26.82903	90
ROA	23.4131	15.31641	90
CR	302.8394	185.23549	90
DER	1.0767	.76965	90

Correlations

		DPR	ROA	CR	DER
Pearson Correlation	DPR	1.000	.261	.221	-.183
	ROA	.261	1.000	.166	-.152
	CR	.221	.166	1.000	-.283
	DER	-.183	-.152	-.283	1.000
Sig. (1-tailed)	DPR	.	.006	.018	.042
	ROA	.006	.	.059	.077
	CR	.018	.059	.	.003
	DER	.042	.077	.003	.
N	DPR	90	90	90	90
	ROA	90	90	90	90
	CR	90	90	90	90
	DER	90	90	90	90

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DER, ROA, CR ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: DPR

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.333 ^a	.111	.080	25.73715

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, CR

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7095.432	3	2365.144	3.571	.017 ^a
	Residual	56966.491	86	662.401		
	Total	64061.923	89			

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, CR

b. Dependent Variable: DPR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.380	8.488		3.344	.001
	ROA	.384	.182	.219	2.114	.037
	CR	.022	.015	.154	1.440	.153
	DER	-3.714	3.719	-.107	-.999	.321

a. Dependent Variable: DPR

Lampiran 14. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif**Statistics**

	DPR	ROA	CR	DER
N Valid	90	90	90	90
Missing	3	3	3	3
Mean	40.1323	23.4131	302.8394	1.0767
Median	34.8500	18.9150	261.6300	.9300
Mode	.10 ^a	7.41 ^a	174.93	.17 ^a
Std. Deviation	26.82903	15.31641	185.23549	.76965
Variance	719.797	234.592	34312.186	.592
Range	120.38	94.86	748.15	2.80
Minimum	.10	1.93	48.18	.10
Maximum	120.48	96.79	796.33	2.90
Sum	3611.91	2107.18	27255.55	96.90

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Koefisien Regresi.

$$Y = 28,380 + 0,384X_1 + 0,22X_2 - 3,714X_3$$

Diketahui.

$$\alpha_1 = 0,384$$

$$\sum X_1 \cdot Y = 2.107,18 \times 3.611,91 = 7.610.944,51$$

$$\alpha_2 = 0,22$$

$$\sum X_2 \cdot Y = 27.255,55 \times 3.611,91 = 98.444.593,60$$

$$\begin{aligned}\alpha_3 &= -3,714 \\ \sum X_3 \cdot Y &= 96.90 \times 3.611,91 = 349.994,08 \\ R \text{ Square } (R^2) &= 0,111\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}JK_{\text{reg}} &= (0,384) (7.610.944,51) + (0,22) (98.444.593,60) + (-3,714) (349.994,08) \\ &= 2.922.602,692 + 21.657.810,592 + (-1.299.878,013) \\ &= 23.280.535,271\end{aligned}$$

A. Sumbangan Relatif (SR%)

$$\begin{aligned}X1 = SR\% &= \frac{\alpha \sum xy}{JK_{\text{reg}}} \times 100\% \\ &= \frac{2.922.602,692}{23.280.535,271} \times 100\% \\ &= 0,1255 \times 100\% \\ &= 12,55\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}X2 = SR\% &= \frac{\alpha \sum xy}{JK_{\text{reg}}} \times 100\% \\ &= \frac{21.657.810,592}{23.280.535,271} \times 100\% \\ &= 0,9303 \times 100\% \\ &= 93,03\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}X3 = SR\% &= \frac{\alpha \sum xy}{JK_{\text{reg}}} \times 100\% \\ &= \frac{-1.299.878,013}{23.280.535,271} \times 100\% \\ &= -0,0558 \times 100\% \\ &= -5,58\%\end{aligned}$$

B. Sumbangan Efektif (SE%)

$$\begin{aligned}X1 = SE\% &= SR\% \times R^2 \\ &= 12,55\% \times 0,111 \\ &= 1,39\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}X2 = SE\% &= SR\% \times R^2 \\ &= 93,03\% \times 0,111 \\ &= 10,33\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}X3 = SE\% &= SR\% \times R^2 \\ &= -5,58\% \times 0,111 \\ &= -0,62\%\end{aligned}$$

